

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TENTANG DEMOKRASI MELALUI METODE OBSERVASI PADA SISWA SMP NEGERI 10 KUPANG

Maria Bribin

Staf Pengajar pada Program Studi PPKN FKIP Undana

e-mail: bririnmaria@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 10 Kupang mengenai demokrasi melalui penerapan metode observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan dalam dua siklus penelitian. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri 10 Kupang. Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dua siklus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan hasil yang diperoleh adalah prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan pada akhir siklus II dengan nilai Rata-rata nilai mencapai 80,90 %.

Kata Kunci : Observasi, Hasil Belajar, Demokrasi

PENDAHULUAN

Sekolah adalah merupakan salah satu mata rantai tersebut yang memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan berbagai kemampuan sebagai seorang warga negara melalui berbagai mata pelajaran termasuk salah satunya Pendidikan Kewarganegaraan

Kemampuan dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian hasil belajar yang dicantumkan dalam Standar Nasional merupakan bahan minimal yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, di daerah, sekolah atau guru dapat mengembangkan, menggabungkan, atau menyesuaikan bahan yang disajikan dengan situasi dan kondisi setempat. Realitanya hasil belajar siswa dalam materi PKN belum menunjukkan hasil yang diinginkan.

Salah satu Standar kompetensi yang masih rendah hasil capaiannya adalah tentang demokrasi. Dari kompetensi dasar yang ada pada kompetensi dasar ini, kompetensi dasar yang perlu ditingkatkan kualitas pembelajarannya adalah mengidentifikasi sikap demokrasi. Kondisi itulah yang terlihat di dalam hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Kupang. Data ini terlihat dari hasil USBN yang diperoleh siswa dari sekolah dari beberapa tahun terakhir cenderung merosot.

Hal itupun dapat diketahui dari rata-rata nilai harian siswa. Pada satu kali ulangan harian dan satu kali nilai tugas yang diadakan guru dengan kompetensi dasar mengidentifikasi demokrasi menunjukkan 60 % siswa mendapatkan nilai kurang dari 60. Hasil nilai tersebut dikatakan rendah karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Nilai – nilai tersebut dapat diartikan, bahwa pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar tersebut relatif masih rendah.

Sebelum penelitian ini dilakukan, guru memang belum mengoptimalkan berbagai sumber belajar bermakna yang bisa meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada kompetensi dasar tersebut. Guru sebatas menggunakan metode ceramah serta penugasan kepada siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya memberikan paparan materi dan contoh-contoh di papan tulis, kemudian memberikan tugas untuk mengerjakan soal.

Dari uraian diatas, tanpa disadari siswa dan guru hanya melakukan rutinitas yang sama setiap belajar, karena guru belum mengoptimalkan sumber belajar yang ada yang bisa memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa, sehingga kualitas pembelajaran masih belum bisa memuaskan. Salah satu cara yang bisa memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa sehingga nantinya diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pada kompetensi dasar mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan ini adalah dengan mengoptimalkna pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan alam sekitar. Sumber belajar tersebut di pilih karena di lingkungan alam sekitar SMP Negeri 10 Kupang yang terletak didaerah pedesaan yang masih banyak tersedia tumbuhan dan hewan yang bisa di jadikan sebagai sumber belajar dan juga bisa menjadi contoh nyata untuk menanamkan konsep pada siswa tentang kompetensi dasar tersebut.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kupang.

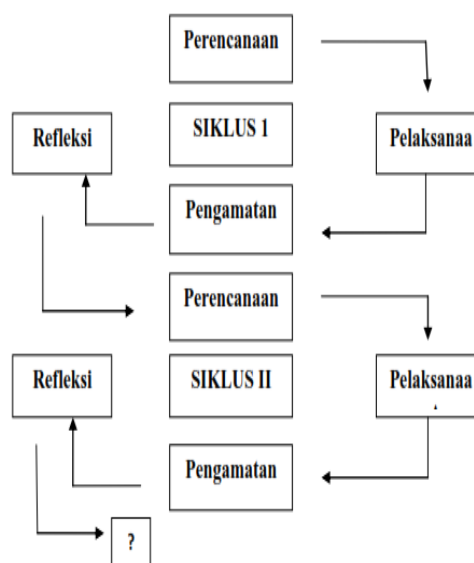
Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 10 Kupang

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) istilah dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* dilihat dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Suharsimi, 2009: 105). Penelitian Tindakan kelas (PTK) memiliki empat tahap dalam tiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini siklus penelitian tindakan dapat digambarkan dalam skema seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi 2009:16) sebagai berikut :



Gambar.1 Metode Penelitian Tindakan

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan samapai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan acuan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas. Indikator penelitian ini bersumber dari kurikulum dan silabus SMP Negeri 10 Kupang serta nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Menurut Mulyasa dalam Nella Veristika indikator keberhasilan penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi syarat sebagai berikut: (1) Sekurang-kurangnya 75% siswa dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut memperoleh nilai lebih dari sama dengan 65.00 atau mencapai ketuntasan untuk belajar kognitif 75%. (2) Sekurang-kurangnya 75% siswa dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut memperoleh lebih dari sama dengan 65,00 atau mencapai ketuntasan untuk belajar efektif dan psikomotorik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh gambaran sebagai berikut :

- Kegiatan pembelajaran siklus ini siswabelum dapat menuturkan pendapatnya
- Rata-rata hasil pembelajaran siswabarum mencapai 52,72 %
- Dari sebelas (11) orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang tuntas baru 3 orang siswaatau 27, 27% sedangkan delapan (8) orang siswalainnya belum tuntas atau 72,72%
- Nilai tertinggi adalah 70
- Berdasarkan pengamatan dan refleksi guru, maka dilakukan tindakan ulang pada siklus II
- Hasil penilaian pada siklus I dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1 hasil Penelitian Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	K01	50		✓
2	K02	50		✓
3	K03	60	✓	
4	K04	50		✓
5	K05	50		✓
6	K06	50		✓
7	K07	70	✓	
8	K08	50		✓
9	K09	60	✓	
10	K10	50		✓
11	K11	40		✓
12	K12	50		✓
13	K13	50		✓
14	K14	60	✓	
15	K15	50		✓
16	K16	50		✓
17	K17	50		✓
18	K18	70	✓	
19	K19	50		✓
20	K20	60	✓	
21	K21	50		✓
22	K22	40		✓
Rata – rata		52, 72		

Data proses perbaikan pembelajaran siklus I, rata-rata hasil yang diperoleh siswa: 52,72 %. Dari 11 yang mencapai standar ketuntasan minimal baru tiga (3) orang murid.

Siklus II

Aktivitas pembelajaran pada siklus II, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- Pada siklus ini semua siswa telah berusaha menggunakan media pembelajaran
- 90% siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal latihan dan praktek
- Hasil penilaian pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel.2 hasil Penelitian Siklus II

No	Kode siswa	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak tuntas	
1	K01	80	V	
2	K02	90	V	
3	K03	80	V	
4	K04	80	V	
5	K05	85	V	
6	K06	70	V	
7	K07	80	V	
8	K08	80	V	
9	K09	85	V	
10	K10	80	V	
11	K11	80	V	
12	K12	80	V	
13	K13	90	V	
14	K14	80	V	
15	K15	80	V	
16	K16	85	V	
17	K17	70	V	
18	K18	80	V	
19	K19	80	V	
20	K20	85	V	
21	K21	80	V	
22	K22	80	V	
Rata – rata		80,90		

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I dapat di simpulkan :

- Rata-rata daya serap setiap siswaterhadap materi yang di ajarkan sebesar 52,72 %
- Nilai terendah pada siklus ini adalah tiga (40)
- Nilai tertinggi pada siklus ini adalah tujuh (70)
- Rata-rata nilai dan daya serap siswasangat rendah
- Perlu di adakan penilaian ulang untuk memperbaiki nilai pada siklus II.

Sementara pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan hasil yang di peroleh pada siklus I dapat di simpulkan:

- Rata – rata nilai pada siklus II adalah 80,90 %
- Nilai terendah pada siklus II adalah tujuh puluh (70)
- Nilai tertinggi pada siklus II adalah sembilan puluh (90)
- Rata-rata nilai dan daya serap meningkat
- Semua siswa telah mampu mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai konsep demokrasi.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran dengan metode pembelajaran observasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu Siklus I (52,72 %) dan Siklus II (80,90 %). Penerapan metode observasi juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 10 Kupang. Dalam hal ini dibuktikan dengan Keaktifan Peserta didik dalam Diskusi Kelompok.

Daftar Rujukan

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Hadari Nawawi (1998). *Administrasi sekolah*. Jakarta : Galio Indonesia
- Oemar Hamalik. (1995). *Metode Belajar Dan Kesulitan - Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito
- Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Slameto (1998). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tohirin (2005). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Kartono, Kartini. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi J.P. Chaplin*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Willis, Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta